



PENDAMPINGAN STANDARISASI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MELALUI PELATIHAN METODE TILAWATI BERBASIS ASET

Rusdiana

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Email: : rusdianagirls@gmail.com,

Abstrak

Seorang guru Pendidikan Al-Qur'an dituntut untuk menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an yang jitu. Selain itu, dibutuhkan keterampilan dan keterampilan yang menjadi standar dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan standarisasi pembelajaran Al-Qur'an melalui pelatihan-pelatihan, antara lain pelatihan-pelatihan dengan metode Tilawati. Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan aset dalam kerangka Asset Based Community Development (ABCD). Capaian kinerja dalam pendampingan ini adalah pemberdayaan tokoh agama dan masyarakat dalam penyediaan akomodasi dan konsumsi. Aset masyarakat adalah pemberdayaan yang berhasil untuk mendukung keberhasilan program.

Kata kunci: pendampingan, metode Tilawati, Aset.

Abstract

A teacher of the Qur'an Education is required to determine the right method of learning the Qur'an. In addition, it takes skill and skill that is standart in implementing Qur'anic learning. Therefore, it is necessary to mentoring the standardization of Qur'anic learning throught training, among other trainings in Tilawati method. This mentoring is done by the asset approach in the framework of asset-bassed-Community Development (ABCD). Performance Achievment in this mentoring is the empowerment of religious leaders and society in providing accomodation and consumption. Community assets were successfully empowerment to support the program's success.

Keyword: mentoring, Tilawati methods, Assets.

PENDAHULUAN

Pendidikan religi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).¹ Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai agama islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama.² TPQ bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, tuntunan hidup dan rujukan segala urusannya.³ Membaca sebagai aktivitas awal untuk bisa memahami Al-Qur'an sangat penting untuk diterapkan bagi anak-anak. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca Al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca Al-Qur'an. Sehingga menghasilkan generasi Qur'ani.⁴ Untuk itu pemberian pembelajaran Al-Qur'an sejak dini menjadi perkara urgen guna melandasi kehidupan mereka. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an juga perlu dampingi seorang guru yang juga benar-benar mengerti dan paham akan metode pembelajaran Al-Qur'an agar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Sampai saat ini, umat Islam Indonesia mayoritas buta huruf Al-Qur'an. Agar melek Al-Qur'an, umat Islam mempunyai dua kewajiban utama, yaitu harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an.⁵ Untuk itu, seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan media pendidikan yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan yang tepat kepada anak-anak usia dini.⁶

Penguasaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat oleh guru TPQ memerlukan upaya pembinaan yang memadai. Pembinaan guru TPQ sudah menjadi kebutuhan dalam rangka

¹ Unggul Priyadi et al., "peningkatan mutu pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan pembuatan kurikulum Tpa," *Jurnal Inovasi dan kewirausahaan* 2, no. 1 (2013): 37-44.

² Risti Ana Diah and Umi Fadlillah, "Rancang Bangun Website Dan E-Learning Di TPQ Al-Fadhillah," *Khazanah Informatika; Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* I, no. 1 (2015): 40-43.

³ Priyadi et al., "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan pembuatan kurikulum Tpa."

⁴ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Husna Pasadena Semarang," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 13, no.2 (2013): 387-404.

⁵ Otong Surasman, "Melek Al-Qur'an ; Bercerminkan Karakter Nabi Ibrahim As," *ULUL ALBA Jurnal Studi Islam* (2016): 1.

⁶ Priyadi et al., "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan pembuatan kurikulum TPA."

meningkatkan pembelajaran. Seperti disinggung Darmadi, "Guru dituntut mampu meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan meningkatkan mutu pengajarannya secara signifikan."⁷ Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an adalah standarisasi guru TPQ. Standarisasi sebagai dirumuskan Suud bisa berupa program pelatihan guru ngaji Al-Qur'an".⁸ Namun, tidak semua TPQ mampu menyelenggarakan standarisasi pembelajaran Al-Qur'an sehingga memerlukan pendampingan dari dunia kampus.

Di antara yang dipilih dalam pendampingan ini adalah metode tilawati. Metode tilawati adalah sebuah panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri dari 6 jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.⁹ Penerapan teknik baca simak ialah alokasi waktu pembelajaran menggunakan buku tilawati.¹⁰ Adapun ciri khas dari metode ini adalah dengan pendekatan klasikal individual. Pendekatan klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik yaitu : guru membaca siswa mendengarkan, guru membaca siswa menirukan, dan guru dan siswa sama sama membaca.¹¹ Sedangkan pendekatan individual dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan sistem *rolling*, dengan harapan siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan.¹²

Metode yang di gagas oleh 4 aktivis Al-Qur'an yaitu Drs. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir Al Aly, M.Ag., KH. Mansur Masyhud, dan Drs. H. Ali Muaffa merupakan jawaban dari beberapa faktor kemunduran orang tua terhadap anak, terhapusnya pelajaran pegon (arab gundul) di sekolah, perkembangan zaman yang kurang kondusif bagi pendidik Al-Qur'an, guru kehilangan cara untuk mengajar Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an selama ini yang terjadi tidak dilakukan secara maksimal serta fenomena tidak berkembangnya TPA/TPQ karena tidak bisa merekrut tenaga guru.¹³ Maka penting sekali metode ini terus digalakkan dan disebar luaskan.

Pendampingan ini dilaksanakan oleh Kepala cabang metode tilawati Probolinggo. Berhubung di kabupaten Probolinggo ada banyak lembaga TPQ, maka pendampingan dilakukan pada semua pengajar disemua TPQ kabupaten Probolinggo, hal ini dimaksudkan agar

⁷ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru," *Jurnal Edukasi* (2015).

⁸ Suud Budi Ardiansah, "Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2017 (Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)," *Avatara* (2017): 178.

⁹ Dewi Wulandari, "Pebandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi," ((2017).

¹⁰ Roudlotul Badi'ah, "Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Mamba'ul Munna Siderejo Kebonsari Madiun," 2015.

¹¹ Reni Panca Wati, "Penerapan Metode Tilwati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas," 2017.

¹² Ibid.

¹³ Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pebelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan," *Jurnal Pendidikan Islam Annaba* 4, no. 1 (2018): 63-80.

pembelajaran metode tilawati dapat merata dan juga dapat digunakan sebagai standar pembelajaran Al-Qur'an di kabupaten Probolinggo, selain itu pemerataan pemberian pendampingan ini juga dengan maksud agar metode tilawati dapat disebar luaskan oleh para guru kepada para peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka fokus penelitian ini adalah pada pendampingan standarisasi guru TPQ melalui pelatihan metode tilawati di cabang Probolinggo. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan desiminasi yang memadai dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru di TPQ dimaksud dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an populer, yaitu metode tilwati. Dengan pendampingan ini diharapkan para guru TPQ yang berada di kabupaten Probolinggo bisa menguasai metode tilawati dan mengajarkannya pada para peserta didiknya.

METODE

Riset ilmiah pada umumnya melibatkan suatu proses yang saling terkait antara berbagai konsep, dan bukan hanya dari salah satu idea atau konsep yang sifatnya terisolasi dengan konsep lain.¹⁴ Begitu juga penelitian, karena penelitian pada hakikatnya adalah berusaha mendapatkan informasi tentang sistem yang ada (beroperasi) pada objek yang sedang diteliti, maka peneliti perlu menentukan cara menemukan informasi tentang sistem yang sedang dicari itu.¹⁵ Adapun dalam pendampingan ini, pendekatan ini digunakan adalah *Asset Based Communities Development* (ABCD), pendekatan ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat.¹⁶ Pendekata ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan peberdayaan masyarakat.

Penggunaan pendekatan ABCD yang dapat menuntun masyarakat untuk memberdayakan dan membangun jaringan (baik formal maupun informal) apat dianggap sebagai sumber kontruksif energi di masyarakat.¹⁷

¹⁴ J. R. Raco *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggula*. 2010.

¹⁵ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 144–159.

¹⁶ Munawar Ahmad, "Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN Ke-61 Di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007," *Aplikasia VIII*, no. 2 (2007): 104–113.

¹⁷ Ibid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. TPQ Saif Aziziah

a. Sejarah Berdirinya

Sejarah berdirinya TPQ Saif Aziziah berawal dari upaya cemas akan adanya wabah virus Corona (COVID-19) yang mana lembaga pendidikan harus ditutup atau masuk secara online (daring). Disaat itulah KH. Moh. Hasan Zidni Ilman dan Ny. Lailatul mufidah, SH. berinisiatif untuk membuka lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ Saif Aziziah berdampingan dengan lembaga Taman Kanak-Kanak Aziziah (TK Aziziah), disitulah TPQ Saif Aziziah dapat menarik minat para santri untuk belajar mengaji. TPQ Saif Aziziah berdiri pada tanggal 2 Agustus 2020 oleh KH. Hasan Zidni Ilman dan di ketuai langsung oleh sang istrinya yaitu Ny. Lailatul Mufidah, SH. Di desa Karangbong Barat , Pajarakan, Probolinggo. TPQ Saif Aziziah berada di bawah naungan pondok Raudlatul Hasaniah 2. TPQ ini masuk sore hari mulai pukul 15.15- 16.30 dengan pengajar Ustad Rizkil Hidayat, Ustad Moh. Zainul Ikhsan, Ny. Lailatul Mufidah, Ustdzah Rusdiana, Ustdzah Vera Apriliyah, Ustdzah Azizah, Ustdzah Aziziah, Ustdzah Nadia Aprilian Haqiqah. Semula pembelajaran menepati mushollah Pondok Raudlatul Hasaniah 2 dan mulai tahun 2021 TPQ ini harus pindah ke gedung-gedung yang sudah tersedia, karena seiring berjalannya waktu bertambah pula peserta didik.

Dalam hal pendanaan, untuk semula pengasuh dan ketua rela membiayai semua kebutuhan yang ada di TPQ Saif Aziziah. Seiring berjalannya waktu, pihak pengelola mengurus data-data TPQ Saif ziziah untuk memperoleh dana BOS dari prvinsi.

b. Struktur Kepengurusan

Sruktur kepengurusan TPQ Saif Aziziah terbentuk sejak awal berdirinya TPQ. Susunan pengurus sebagai berikut:

Pengasuh : KH. Moh Hasan Zidni Ilman

Ketua : Ny. Lailatul Mufidah, SH.

Sekretaris : Ameliatul Mukarromah

Bendahara : Husnawiyah

Dewan guru : Rizkil hidayat, Moh. Zainul Ikhsan, Rusdiana, Vera Apriliyah, Azizah, Aziziah, Nadia.

c. Keadaan SDM

TPQ Saif Aziziah memiliki SDM yang mumpuni dalam mengajar. Akan tetapi semakin pesatnya kemajuan yang dialami dan juga meningkatnya para santri dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan perekrutan guru, sehingga antara guru dan pengajar tidak sebanding.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

TPQ tersebut kurang memadai dalam hal sarana prasarana. Hal ini disebabkan tidak adanya tempat yang memadai yang sesuai dengan kapasitas siswa, bahkan lokasi yang dipakai sebagian memanfaatkan ruang-ruang, seperti ruang kantor, ruang TK Aziziah dll.

e. Program/Kegiatan

Sebenarnya TPQ Saif Aziziah memiliki program yang jelas dan terstruktur semisal bidang pendidikan dengan menggunakan metode Tilawati.

2. Nama Program

“Penguatan Kualifikasi Guru dalam Bidang Baca Al-Qur’an dengan metode Tilawati di desa Karangbong Barat, Pajajaran, Probolinggo.

3. Bentuk dan Strategi Program

Pelaksanaan program PKM mengkoordinasi persiapan program ini diawali dengan berkoordinasi dengan para tokoh agama setempat, tokoh masyarakat termasuk kepala TPQ yang hendak menjadi sasaran pemdampingan. Berdasarkan koordinasi yang dilakukan hasil yang disepakati meliputi pembagian tugas demi kelancaran program diklat, hasil-hasil yang disepakati yaitu sebagai berikut :

- a. Tempat Diklat : di Pondok Raudlatul Hasaniah 2, Ds. Karangbong barat Kec. Pajajaran, Proboinggo.
- b. Materi Diklat : Metode Tilawati di TiQ
- c. Narasumber : ustazah Mamlu’ah

Selain itu, juga ditentukan keterlibatan dari semua pihak struktur Cabang Probolinggo Metode Tilawati demi mensukseskan kegiatan yang diharapkan oleh semua pihak demi kemajuan perkembangan pendidikan Al-Qur’an.

4. Mitra Pengabdian dan Aset yang Digunakan

Untuk mensukseskan program pendampingan ini, pelaksana pengabdian melakukan koordinasi dengan unsur-unsur mitra yang terkait dengan cara menjalin kerjasama. Peneliti mendatangi satu persatu kediaman kepala-kepala lembaga TPQ se-desa sebagai tanda dan meminta agar mengirimkan dewan asatid-asatidzah untuk menjadi peserta pada kegiatan pendampingan tersebut. Selain itu, juga meminta bantuan konsumsi yang kemudian semua pihak menyanggupinya.

Pada saat pelaksanaan program diklat Tilawati ini melibatkan pengasuh Pondok Raudlatul Hasaniah 2 (KH. Moh. Hasan Zidni ilman), pengurus Pondok serta para santri.

5. Pihak yang Terlibat

Dalam kegiatan Diklat Tilawatu yang dilaksanakan melibatkan tokoh pemerintahan, dalam hal ini Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Adapun tokoh Agama yang ikut terlibat diantaranya adalah Ustadz Sohibuddin, ustaz Lutfiyanto. Sedangkan pelaksanaan pengabdian berkoordinasi dengan kepala desa, Pengasuh, dan Kepala TPQ Saif Aziziah. Ketandaan dan mereka semua mengapresiasi serta mendukung program ini. Kendala pada acara tersebut adalah sebagian TPQ mengirim muridnya dalam acara diklat ini serta gurunya sebagian tidak hadir, padahal yang didiklat adalah guru , serta harus menjaga jarak antar sesama, karena masih Pandemi.

Dalam menjalankan program ini ada beberapa kendala yang ditemukan seperti terkait perlengkapan, kepanitiaan, kedatangan peserta yang mengulur waktu sampai satu jam lebih, dll. Kemudian dengan kekompakan dan keseriusan panitia semua kendala tersebut dapat di selesaikan.

6. Realisasi Agenda Kegiatan

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Waktu	Tempat	Nama kegiatan
1.	05:25- 06:45	Pondok RH2	Persiapan
2.	07:00-09:15	Pondok RH2	Opening Ceremony
3.	09:15- 11:15	Pondok RH2	Materi I

4.	11:15- 14:00	Pondok RH2	ISHOMA
5.	14:00- 16:00	Pondok RH2	Materi II

7. Capaian Kinerja

Berdasarkan pembedayaan asset yang digunakan pada pendampingan ini, peneliti memulai dengan pemetaan sosial. Berpijak [ada hasil pemetaan sosial, seluruh tim melakukan pengisian matrik perencanaan program guna untuk menentukan strategi, koordinasi mitra Pendampingan (TPQ), aset dan pihak-pihak yang terlibat sebelum program pelaksanaan. Setelah itu, matrik perencanaan program terpenuhi, tim menyusun proposal beserta penanggungjawabnya.

Setelah proposal siap, tim melakukan presentasi draf program kerja dengan mitra pengabdian. Kepala pondok memfasilitasi kegiatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya bantuan dalam hal-hal sesuai kemampuan mereka agar program bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Kepala pondok Raudlatul Hasaniah 2 menyediakan tempat dan sound system untuk program ubudiyah dan diklat Tilwati.

Setelah berhasil menyepakati semua program maka tim melakukan kerja sama dengan Kepala Desa ketandaan guna menyetujui adanya program ini. Dengan adanya persetujuan Kepala Desa, dan tim kordes melakukan kordinasi terkait program tersebut.

Selama melaksanakan Pedampingan, Tim selalu berkoordinasi untuk merumuskan aset dan potensi yang dimiliki mitra beserta kepala pondok agar mempersiapkan dan menggunakan aset dan potensi dalam waktu menjalankan program kerja dalam bentuk rapat antara pengasuh dan kepala pondok.

Dalam menjalankan tugasnya Tim selalu berkomunikasi dengan koordinator untuk monitoring lapangan mulai dari proses persiapan sampai pasca kegiatan. Pasca kegiatan program Tim memberikan saran kepada mitra bahwa program tersebut bisa diulang atau dilanjutkan setelah program pendampingan berakhir.

KESIMPULAN

Dalam pendampingan ini kegiatan berjalan dengan lancar sebagaimana harapan tim pengabdian masyarakat dan juga masyarakat yang menjadi objek dampingan. Meski ada beberapa kendala dan hambatan ditengah-tengah kegiatan. Namun, karena kesiagapan dan ketanggapan panitia penyelenggara, kendala dan hambatan itu dapat teratasi dengan baik dan

tidak sampai mengganggu perjalanan kegiatan. Harapannya dengan kegiatan pendampingan ini para guru jadi mempunyai standar dalam pengajaran Al-Qur'an dan juga semangat menggebu untuk melestarikan dan menyebarkan Metode Tilawati sebagaimana cita-cita para pendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2007.). *"Asset Based Communities Development (ABCD):. Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Pelaksanaan Kasus KKN Ke-61 Di Dusun Ngrecu Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantu Tahun Akademik 2007, Aplikasi VII. no. 2, 104-13.*
- Abd Aksansy Bahri. (2021). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Bandung: Pjok Min Touna.
- Harwanto, Suharti. (2020-09-30). *BukuAjar Senam Dasar*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 14.
- Yunda, Alfi. (2021). "Pengertian Senam Irama, Unsur-Unsur, Jenis, Gerakan Inti Tujuan dan Manfaatnya". bola.com.
- Parwanto, M. (2020). *Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19*. Biomedika dan Kesehatan,
- Putri, Andi Adriyan. (2015). *Identifikasi Aset Sarana Sanitasi Dasar dengan Pendekatan ABCD. Desa Barugaia Kec. Bontomanai Kab. Kepulauan Selayar.*" Skripsi 2015.
- Budi Ardiansah, Suud. (2017). *Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an*. Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993-2007 *Avatara*.
- Darmadi, Hamid. (2015). "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru." *Jurnal Edukasi*.
- Diah, Risti Ana & Umi Fadilah. (2015). "Rancang Bangun Website Dan E-Learning Di TPQ Al-Fadhillah." *khazanah Informatika; Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika I. no. 1 40-43.*